

## PENGOLAHAN MOTIF MENGGUNAKAN TEKNIK *ROTATION* ESCHER DENGAN INSPIRASI BUNGA AZALEA UNTUK DIAPLIKASIKAN PADA BUSANA *MODEST*

Salma Nurazizah G.S<sup>1</sup>, Morinta Rosandini<sup>2</sup> dan Widia Nur Utami<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257  
salmangs@student.telkomuniversity.ac.id, morintarosandini@student.telkomuniversity.ac.id, dan widianur@telkomuniversity.ac.id

**Abstrak:** Seiring berkembangnya zaman busana muslim telah berevolusi menjadi busana *modest*, dimana dalam perkembangannya busana *modest* memiliki bentuk yang menjadi lebih sederhana dan berfokus pada motif yang digunakan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, yang melakukan pengolahan motif menggunakan teknik *tessellation* Escher *rotation* dengan inspirasi batik Madura dan batik Garutan, teknik *tessellation* Escher *rotation* dapat diolah menggunakan inspirasi lainnya. Bunga Azalea dapat dijadikan inspirasi dalam pengolahan teknik *tessellation* Escher *rotation* ini, dikarenakan bunga ini memiliki prinsip serupa dengan prinsip teknik *tessellation* Escher *rotation*, dimana setiap kelopak akan mengitari satu titik pusat yang sama, dan hasil dari penyusunan modulnya akan menyerupai visual dari bunga Azalea. Metode yang digunakan merupakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data studi literatur, observasi, dan eksplorasi. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu hasil pengolahan motif dengan inspirasi bunga Azalea yang diterapkan dengan teknik *tessellation* Escher *rotation*, dan diaplikasikan menggunakan teknik *digital printing* dan diaplikasikan pada produk busana *modest* yang berupa *dress*.

**Kata kunci:** Bunga Azalea, Busana Modest, Digital Printing, Tessellation Rotation.

**Abstract:** As the Muslim fashion age developed, it evolved into a fashionable fashion, where in its development fashion had a form that became simple and focused on the motifs used. Based on previous studies, which conducted motif processing using the Tessellation Escher rotation technique with Madura batik inspiration and Garutan batik, the Tessellation Escher rotation technique can be processed using other inspiration. Azalea flower can be an inspiration in the processing of the Escher rotation tessellation technique, because it has a similar principle to the Escher rotation tessellation technique, where each petal will circle a single central point, and the result of the arrangement of the module will resemble the visual of the Azalea flower. The method used is a qualitative method by which literature, observation, and exploration study data are collected. The final result of this study was the production of Azalea flower-inspired motifs applied with the Tessellation Escher rotation technique, and applied using digital printing techniques and applied to fashion products.

**Keywords:** Azalea flower, Modest fashion, Digital printing, Rotation Tessellation

## PENDAHULUAN

Busana muslim telah berkembang dan diakui diberbagai belahan dunia selama bertahun-tahun, seiring berkembangnya zaman busana muslim telah berevolusi menjadi busana *modest* (Peng, 2017). Busana *modest* merupakan interpretasi dari gaya berbusana *modern*, namun tetap menghormati nilai-nilai agama, budaya, dan kesopanan berdasarkan agama islam, dimana dalam penggunaannya pada wanita diharuskan menutupi tubuhnya dari kepala sampai dengan kaki (Peng, 2017). Dalam perkembangannya, busana *modest* memiliki bentuk yang menjadi lebih sederhana dan berfokus pada siluet, material, dan motif yang digunakan. Menurut Azmat (2018) motif merupakan satuan terkecil yang diulang dalam pola berbeda untuk menciptakan suatu desain. Penggunaan motif pada pakaian *modest* perlu menjadi perhatian karena memiliki peminat yang tinggi, motif yang digunakan pada busana *modest* antara lain seperti motif flora, motif geometris maupun motif abstrak untuk diaplikasikan pada busana *modest* (Andriana, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan secara online dengan menganalisis visual, pada beberapa brand lokal busana *modest* di Indonesia seperti Giok *Scarf*, Nadjani, dan Benang Jarum telah menggunakan motif pada produk-produknya yang inspirasinya diambil dari motif flora, geometris, maupun abstrak. Berdasarkan hasil observasi, teknik penyusunan motif yang digunakannya pun menggunakan teknik *seamless pattern* dan teknik *tessellation* dasar. *Tessellation* merupakan susunan bentuk yang diulang rapat tanpa celah dan saling bertumpang tindih. Kata *tessellation* berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu *tesseres* yang berarti empat, dikarenakan mengacu pada bidang segiempat yang merupakan menjadi salah satu unsur pertama dalam pembuatan teknik *tessellation*. Maka dari itu *tessellation* dapat dibuat oleh beberapa bentuk geometris yang memiliki bentuk sisi dan ukuran bidang yang sama, seperti segitiga sama sisi, persegi, dan segi enam (Deger, 2012). Menurut Fatharani (2021) hasil

akhir dari pengolahan teknik *tessellation* ini dapat diaplikasikan pada produk busana *modest wear*. Hal ini sudah dibuktikan dalam penelitiannya yang melakukan pengolahan motif menggunakan teknik *tessellation* Escher *rotation* dengan inspirasi tenun sikka yang diaplikasikan pada produk fashion berupa busana *modest*. Penerapan teknik *tessellation* Escher ini juga telah diterapkan pada penelitian sebelumnya oleh Rania Nurul Latifah dan Hana Kamila Wibowo di tahun 2021 yang telah melakukan pengolahan motif dengan teknik Escher *rotation* dengan inspirasi ragam hias Batik Garutan dan Batik Madura. Menurut Latifah (2021) komposisi *tessellation rotation* memiliki peluang untuk menciptakan berbagai jenis komposisi motif, sedangkan menurut Wibowo (2023) hasil komposisi motif yang dibuat dengan teknik *tessellation rotation* memiliki ciri khas tersendiri. Selain itu menurut Samuel & Rosandini (2021) teknik *tessellation rotation* ini merupakan salah satu teknik yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi dibandingkan dengan teknik lainnya. Penelitian ini menghasilkan produk fashion dengan menggunakan inspirasi fauna dan beberapa inspirasi flora seperti ayam, burung, ikan, bunga manggis dan bunga kenanga.

Berdasarkan hasil analisis visual yang telah dilakukan, ada beberapa jenis flora yang bisa dijadikan inspirasi dalam membuat ragam motif baru dalam busana *modest* dengan menggunakan teknik *tessellation* Escher metode *rotation*. Salah satunya adalah bunga Azalea, dikarenakan bunga Azalea memiliki prinsip yang serupa dengan teknik *tessellation* Escher *rotation*, yang dimana setiap kelopak mengitari titik pusat yang sama. Selain itu bunga Azalea tumbuh secara berkelompok dan berdekatan, sehingga secara visual bentuknya sangat menyerupai hasil dari *tessellation* Escher *rotation*, dimana pada pola komposisi yang dihasilkan, modulnya akan terlihat seperti berkelompok rapi dan terlihat rapat tanpa celah. Melihat dari potensi hal tersebut, maka dapat dilakukan pengembangan teknik *tessellation* Escher *rotation* dengan unsur geometris untuk menghasilkan variasi motif dengan menggunakan inspirasi bunga Azalea. Hasil dari

variasi motif flora dengan teknik *tessellation* Escher *rotation* ini dapat diterapkan dalam busana fashion khususnya pada busana *modest*. Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pengolahan motif yang terinspirasi dari ragam hias flora Indonesia berupa bunga Azalea menggunakan teknik *rotation* Escher.
2. Bagaimana cara menerapkan komposisi pola motif menggunakan teknik *rotation* Escher dengan inspirasi bunga Azalea ke dalam produk busana *modest*?

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang dilakukan ialah metode kualitatif, dikarenakan penelitian ini berfokus pada pengolahan teknik yang akan digunakan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode studi literatur yang diambil dari buku, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan topik penelitian, metode observasi yang dilakukan secara *online* maupun *offline* berupa analisis visual teknik *tessellation* Escher, menganalisis jenis ragam hias flora Indonesia, menganalisis bentuk dasar yang berpotensi dalam pengolahan teknik *rotation* Escher, dan melakukan observasi dengan mengunjungi beberapa brand busana *modest*, dan terakhir metode eksplorasi yang dilakukan dengan mengolah modul dengan teknik *tessellation* Escher *rotation* dengan inspirasi ragam hias flora Indonesia secara digital dengan menggunakan aplikasi desain digital.

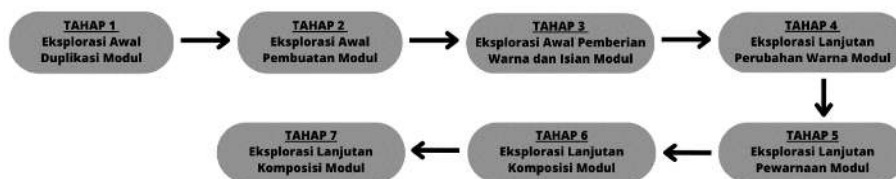
## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Analisa Data Perancangan**

Analisa data perancangan pada proses pengolahan motif menggunakan teknik *tessellation* Escher *Rotation* ini dimulai dengan melakukan observasi secara

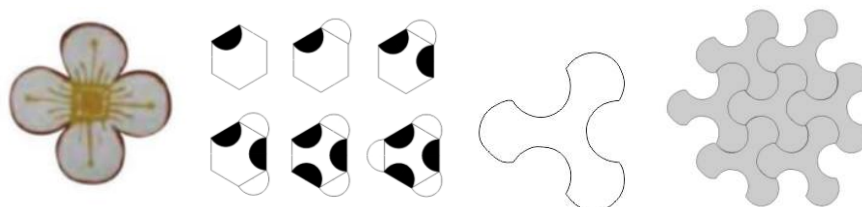
*online* dan *offline* pada beberapa *brand* busana *modest* seperti brand Giok Scarf, Nadjani, Benang Jarum, Hijabchic, dan Senja Scarf. Berdasarkan hasil observasi ini dapat disimpulkan bahwa pada beberapa *brand* tersebut banyak menggunakan inspirasi bunga, bentuk geometris, bentuk abstrak pada motif busananya, lalu beberapa *brand* tersebut juga menggunakan teknik *seamless pattern* pada penyusunan motifnya dan menggunakan teknik *digital printing*. Selanjutnya melakukan analisa visual teknik Escher rotasi pada penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memahami cara pembuatan, karakteristik dan memperdalam pengetahuan pada teknik Escher *rotation*. Berikutnya melakukan analisa visual pada inspirasi flora Indonesia yaitu bunga Azalea.

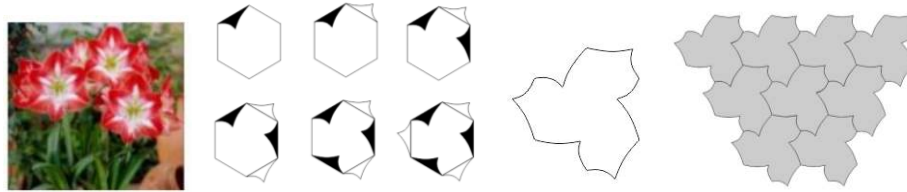
### Tahapan Eksplorasi



### Eksplorasi Awal Duplikasi Modul

Eksplorasi duplikasi modul ini merupakan tahapan awal eksplorasi yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami karakteristik dan cara pembuatan modul dengan menggunakan teknik *tessellation* Escher *rotation* yang telah dibuat pada penelitian sebelumnya oleh Hana Kamila Wibowo.




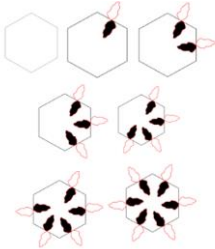
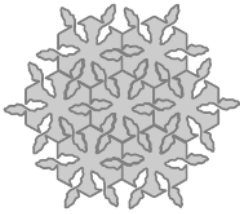



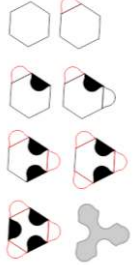


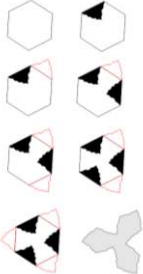
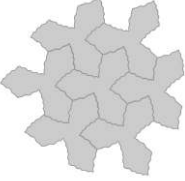
Gambar 1 Eksplorasi Awal Duplikasi Modul Menggunakan Teknik *Tessellation Escher Rotation*  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Dari hasil eksplorasi awal duplikasi modul dapat disimpulkan bahwa inspirasi flora berupa bunga yang dipilih sebisa mungkin adalah bunga yang memiliki bentuk kelopak yang sama, sehingga mudah untuk dirotasi, lalu bentuk geometris segi enam merupakan bentuk yang bisa merepresentasikan bentuk bunga, dan terakhir poros perputaran harus tepat dan presisi sehingga modul yang dihasilkan bisa sempurna dan tidak tumpang tindih.

#### **Eksplorasi Awal Pembuatan Modul**

Tahapan eksplorasi awal pembuatan modul dasar ini dilakukan berdasarkan hasil analisis visual inspirasi ragam hias flora Indonesia. Inspirasi yang dipilih adalah ragam hias flora Indonesia berupa jenis bunga Azalea atau *Rhododendron*. Dikarenakan bunga Azalea ini merupakan bunga yang memiliki potongan kelopak yang khas, sehingga apabila karakteristiknya akan terlihat apabila diolah menggunakan teknik *tessellation Escher rotation*. Eksplorasi awal pembuatan modul ini bertujuan untuk membuat modul dasar dengan menggunakan teknik *tessellation Escher rotation*.

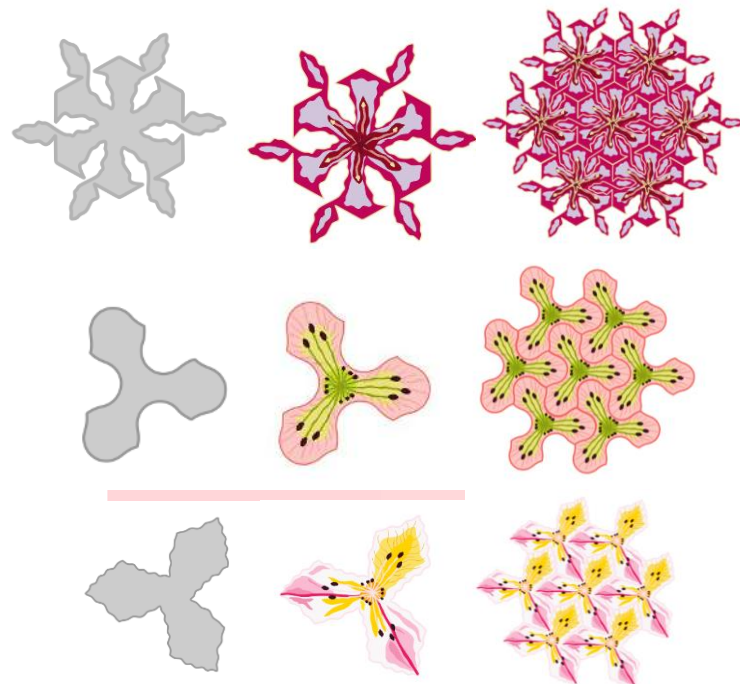
No.	Inspirasi	Proses Pembuatan	Komposisi
1.	<p><i>Rhododendron subg. Hymenanthus</i></p> 		

2.	<p><i>Rhododendron Vireyas</i></p> 		
3.	<p><i>Rhododendron occidentale</i></p> 		

Dari hasil eksplorasi awal pembuatan modul dapat disimpulkan bahwa analisis visual seperti bentuk dan warna bunga sangat penting untuk memahami karakter dan ciri khas bunganya, lalu bentuk geometris segi enam merupakan bentuk yang bisa merepresentasikan bentuk bunga Azalea, yang terakhir untuk bentuk potongan sangat berpengaruh pada bentuk akhir modul, sehingga ketika memotong bentuk kelopak, harus disesuaikan dengan bentuk asli kelopak bunganya, agar hasil modul terlihat menyerupai inspirasi aslinya.

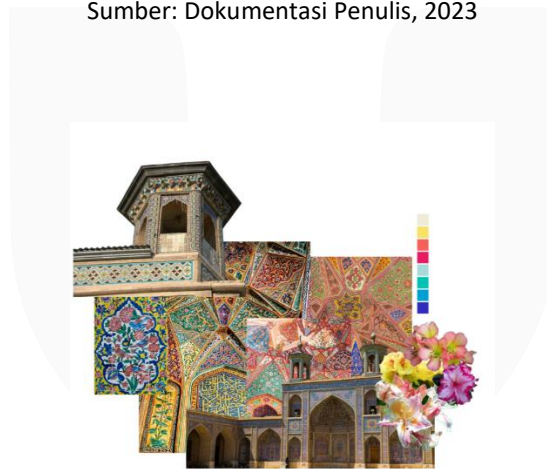
### **Eksplorasi Awal Pemberian Warna dan Isian Modul**

Tahapan eksplorasi awal pemberian warna dan isian modul ini dilakukan berdasarkan hasil analisis warna dan corak bunga Azalea yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga hasil modul dan corak isian menyerupai karakteristik bunga Azalea yang sebenarnya.



Gambar 3 Hasil Eksplorasi Awal Pemberian Warna dan Isian Modul  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

### ***Pattern Board***



Gambar 4 *Pattern Board*  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Berjudul *Shokoufeh* yang berarti 'Mekar' dalam bahasa Persia. dalam karya ini *Shokoufeh* mempunyai makna bunga mekar yang dipakai seseorang yang cantik. Terinspirasi dari ragam flora yang tumbuh di Indonesia yaitu bunga Azalea. Bunga ini memiliki makna keanggunan dan kelembutan yang sangat merepresentasikan sosok wanita. Bunga Azalea mempunyai potensi untuk dikembangkan menggunakan teknik *tessellation* Escher yang diolah

menggunakan bentuk geometris, dikarenakan bunga Azalea memiliki prinsip yang serupa dengan prinsip teknik *tessellation* Escher *rotation* yaitu pada setiap kelopaknya mengitari satu titik pusat yang sama. Selain itu teknik *tessellation* dengan bentuk geometris ini juga banyak dipakai pada interior arsitektur masjid Nasir Al-Mulk yang merupakan masjid bersejarah dan tertua di Iran.

### Eksplorasi Lanjutan

#### Eksplorasi Lanjutan Perubahan Warna Modul


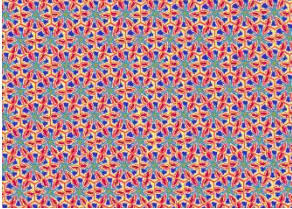
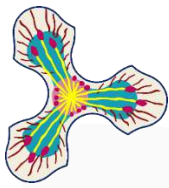
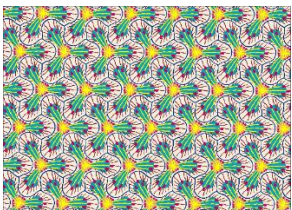

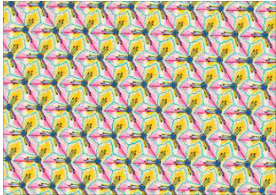
Perubahan warna pada modul bunga Azalea ini dilakukan untuk menyesuaikan warna yang sesuai pada konsep *pattern board*, dimana warna tersebut diperoleh dari interior arsitektur masjid Nasir Al-Mulk yang merupakan masjid bersejarah dan tertua di Iran. Masjid ini memiliki warna interior yang terkesan cerah dan tabrak warna.



Gambar 5 Hasil Eksplorasi Lanjutan Perubahan Warna Modul  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

#### Eksplorasi Lanjutan Komposisi Modul

Tahap selanjutnya yaitu melakukan eksplorasi lanjutan komposisi modul. Pengomposisian modul ini dilakukan dengan teknik *tessellation* Escher *rotation*.

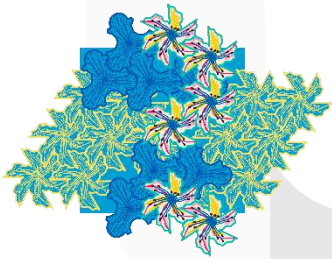

No.	Modul	Komposisi Modul
1.		
Keterangan		
<p>Teknik repetisi ini merupakan teknik tessellation Escher rotation. Unsur rupa yang terdapat pada komposisi motif ini, yaitu garis, bidang, dan warna. Selain itu, prinsip rupa pada komposisi motif ini berupa kesatuan, irama, dan harmoni.</p>		
2.		
Keterangan		
<p>Teknik repetisi ini merupakan teknik tessellation Escher rotation. Unsur rupa yang terdapat pada komposisi motif ini, yaitu garis, bidang, dan warna. Selain itu, prinsip rupa pada komposisi motif ini berupa kesatuan, irama, dan harmoni.</p>		
3.		
Keterangan		
<p>Teknik repetisi ini merupakan teknik tessellation Escher rotation. Unsur rupa yang terdapat pada komposisi motif ini, yaitu garis, bidang, dan warna. Selain itu, prinsip rupa pada komposisi motif ini berupa kesatuan, irama, dan harmoni.</p>		

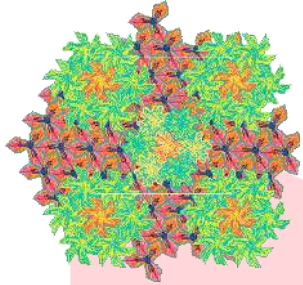
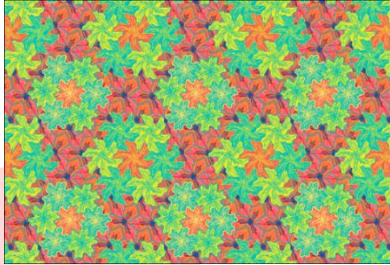
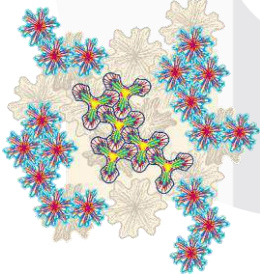
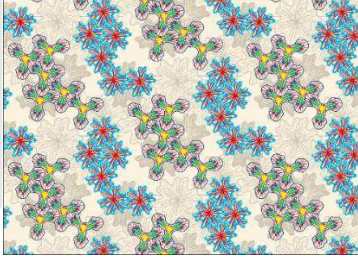
### Eksplorasi Lanjutan Perubahan Warna Modul pada Komposisi

Tahap eksplorasi lanjutan perubahan warna modul pada komposisi ini dilakukan berdasarkan warna pada pattern board, dimana warna tersebut diperoleh dari interior arsitektur masjid Nasir Al-Mulk. Selain itu untuk menciptakan motif yang variatif, pembuatan motif perlu memperhatikan unsur dan prinsip rupanya, sehingga perubahan warna modul ini juga bertujuan untuk menciptakan prinsip rupa pada komposisi motif, khususnya prinsip rupa berupa kontras.

### Eksplorasi Lanjutan Komposisi Motif

Eksplorasi lanjutan komposisi motif ini juga dihasilkan dari susunan berbagai modul bunga Azalea yang dikomposisikan menggunakan teknik repetisi *tessellation Escher rotation*, *square repeat*, dan *half drop repeat*.

No.	Komposisi Motif	Komposisi pada Kain
1.		
Keterangan		
<p>Teknik repetisi yang digunakan pada komposisi motif ini merupakan teknik <i>tessellation Escher rotation</i>, lalu pada komposisi kain menggunakan teknik repetisi <i>square repeat pattern</i>. . Ada beberapa unsur rupa yang terdapat pada komposisi motif ini, yaitu garis, bidang, dan warna. Selain itu, prinsip rupa pada komposisi motif ini berupa kontras, kesatuan, irama, dan harmoni.</p>		

2.		
	Keterangan	
	<p>Teknik repetisi yang digunakan pada komposisi motif ini merupakan teknik tessellation Escher rotation, lalu pada komposisi kain menggunakan teknik repetisi square repeat pattern. . Ada beberapa unsur rupa yang terdapat pada komposisi motif ini, yaitu garis, bidang, warna, dan gelap terang. Selain itu, prinsip rupa pada komposisi motif ini berupa kontras, kesatuan, irama, dan harmoni.</p>	
3.		
	Keterangan	
	<p>Teknik repetisi yang digunakan pada komposisi motif ini merupakan teknik tessellation Escher rotation, lalu pada komposisi kain menggunakan teknik repetisi half drop repeat pattern. Ada beberapa unsur rupa yang terdapat pada komposisi motif ini, yaitu garis, bidang,</p>	

	dan warna. Selain itu, prinsip rupa pada komposisi motif ini berupa kontras, kesatuan, irama, dan harmoni.
--	--

### Deskripsi Konsep

Konsep perancangan produk busana modest dalam penelitian ini mengambil inspirasi utama bunga Azalea yang diolah menjadi motif menggunakan teknik *tessellation* Escher *rotation*. Konsep perancangan produk busana *modest* ini juga dipadukan dengan tema arsitektur masjid Nasir Al-Mulk yang merupakan masjid bersejarah dan tertua di Iran yang mempunyai ciri khas pada interiornya yang terdiri dari beberapa bentuk flora dan geometris yang teknik penyusunanya juga terlihat seperti teknik *tesellation*. Konsep ini diberi judul “*Shokoufeh*” yang berarti “Mekar” dalam bahasa Persia. Pada karya ini *Shokoufeh* mempunyai makna bunga mekar yang dipakai seseorang yang cantik, dimana terinspirasi dari ragam flora yang tumbuh di Indonesia yaitu bunga Azalea. Penggunaan motif pada busana *modest* ini nantinya akan menggunakan teknik utama yaitu teknik *tessellation* Escher *rotation* yang mengambil inspirasi warna dari interior arsitektur masjid Nasir Al-Mulk.



Gambar 7 *Image Board*

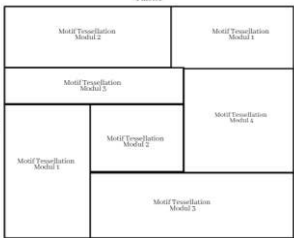
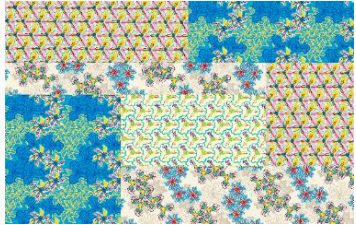
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

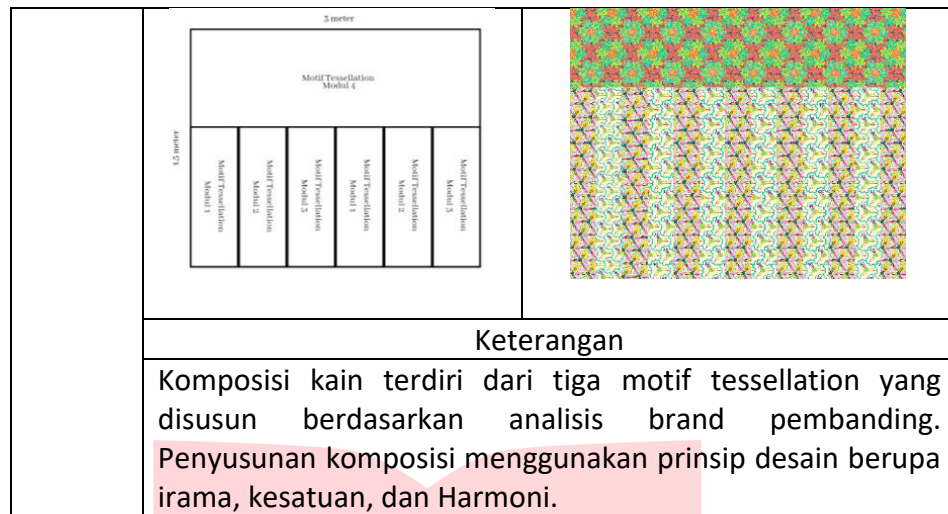
*Image board* disusun menggunakan objek – objek yang merepresentasikan konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Inspirasi utama berupa ragam flora yang tumbuh di Indonesia yaitu bunga Azalea yang dipadukan dengan arsitektur masjid Nasir Al-Mulk, dimana masjid ini mempunyai interior berbentuk geometris

dengan warna cerah. Motif dari inspirasi bunga Azalea dengan tema masjid Nasir Al-Mulk ini akan diolah menggunakan teknik *tessellation* Escher *rotation* dan pola komposisinya menggunakan percampuran beberapa teknik repetisi, seperti teknik *square repeat* dan *half drop repeat* yang diaplikasikan pada produk akhir berupa busana *modest* yang berbentuk *long dress* dengan peng gayaan tabrak motif yang disusun secara *full print* pada bagian busananya, lalu busana *modest* ini dibuat menggunakan teknik *digital printing*.

**Konsep Penempatan dan Komposisi Motif pada Kain**

Penempatan komposisi motif pada kain dibuat berdasarkan hasil analisis pada *brand* pembeding. Komposisi motif pada satu kain, terdiri dari beberapa motif *tessellation* yang berbeda. Hasil dari komposisi kain dan komposisi motif, sebagai berikut:

No	Komposisi Kain	Komposisi Motif
1.		
<b>Keterangan</b>		
Komposisi kain terdiri dari empat motif <i>tessellation</i> yang disusun berdasarkan analisis <i>brand</i> pembeding. Penyusunan komposisi menggunakan prinsip desain berupa irama, kesatuan, dan Harmoni.		
2.		



### Aplikasi Motif Pada Busana *Modest*

Desain produk berupa busana modest wear untuk wanita berupa dress yang dibuat berdasarkan target market dan konsep perancangan *Shokoufeh*. Desain sketsa produk sesuai dengan inspirasi brand pembeding kemudian dipadukan dengan konsep image board.



Gambar 8 Desain Produk  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Desain tersebut terdiri dari sebuah dress yang mempunyai siluet A lebar dan pada motifnya menggunakan komposisi tabrak motif dengan inspirasi bunga *Azalea* yang menggambarkan konsep *Shokoufeh*.



Gambar 9 Visualisasi Akhir Produk  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tugas akhir dengan judul “Pengolahan Motif Menggunakan Teknik *Rotation* Escher dengan Inspirasi Bunga Azalea untuk Diaplikasikan pada Busana *Modest*” dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses perancangan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil data literatur melalui buku, jurnal, dan observasi. Tujuan penelitian ini adalah mengolah motif menggunakan teknik *tessellation* Escher *rotation* menggunakan motif non-geometri yang hasil akhirnya diaplikasikan pada busana *modest*. Eksplorasi pola motif *tessellation* Escher dapat dilakukan menggunakan inspirasi bunga Azalea, dikarenakan bunga Azalea ini memiliki keserupaan dengan prinsip teknik *tessellation* Escher *rotation*, dimana setiap kelopak mengitari titik pusat yang sama, lalu secara visual bunga Azalea ini tumbuh secara berkelompok sehingga bentuknya sangat menyerupai hasil dari *tessellation* Escher *rotation*, dimana pada pola komposisi yang dihasilkan, modulnya akan terlihat seperti berkelompok rapi dan terlihat rapat tanpa celah. Kemudian dilakukan pembuatan modul yang sesuai dengan bentuk bunga Azalea, dan juga menggunakan prinsip *tessellation* Escher *rotation*, dimana hasil modulnya apabila disatukan dapat terbentuk sebuah motif yang saling menempel tanpa celah dan

tidak bertumpang tindih. Setelah hasilnya sesuai, maka dilanjutkan dengan membuat isian modul dan warna yang sesuai dengan visual bunga Azalea.

2. Upaya penerapan komposisi motif dengan inspirasi bunga Azalea yang menggunakan teknik *tessellation* Escher *rotation* pada busana *modest* dimulai dengan memilih jenis produk fashion apa yang akan diproduksi selanjutnya. Berdasarkan observasi pada beberapa brand dan target pasar, jenis produk fashion seperti *dress*, mempunyai peluang untuk diproduksi kedepannya. Tahap selanjutnya yaitu membuat komposisi motif dari modul bunga Azalea yang sudah dibuat sebelumnya dengan menggunakan tema '*Shokoufeh*', dimana tema tersebut diambil inspirasinya dari arsitektur masjid Nasir Al-Mulk yang berada di Iran. Penyusunan komposisi motif *Shokoufeh* menggunakan penyusunan dengan teknik *tessellation* Escher *rotation* dan dikomposisikan kembali menggunakan teknik *square repeat* dan *half drop repeat*. Material yang digunakan merupakan *Cleona Silk*, material ini dipilih karena mempunyai kesan mewah dan berkilau sehingga hasil akhir *dress Shokoufeh* ini terlihat lebih eksklusif. Tahap terpenting selanjutnya yaitu proses produksi *dress Shokoufeh*, dimulai dengan membuat sketsa desain *dress*, dan dilanjut dengan proses pembuatan pola, menggunting bahan, lalu menjahit sampai produk menjadi *dress* yang utuh.

#### DAFTAR PUSTAKA

Andriana, Yunita Fitra. "*Digital printing motif on Muslim fashion trend in Indonesia.*"*Contemporary management and science issues in the halal industry.* Springer,Singapore, 2019.

- Azmat, S., & Hadi, A. (2018). *Development of Motifs: Traditional to Contemporary for Indian Textile. International Journal of Advanced Research and Development*, 3(4), 97-99.
- Deger, K. O., & Deger, A. H. (2012). *An application of mathematical tessellation method in interior designing. Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 51, 249-256.
- Fatharani, C. Q., & Rosandini, M. (2021). *Pengolahan Motif Menggunakan Teknik Escher Rotation dengan Inspirasi Tenun Sikka untuk Diaplikasikan Pada Produk Fesyen. ATRAT:Jurnal Seni Rupa, Volume 9(3)*
- Latifah, R., & Rosandini, M. (2021). *Pengolahan Motif Menggunakan Teknik Rotation Escher dengan Inspirasi Ragam Hias Batik Madura untuk Diaplikasikan pada Produk Fashion.*
- Peng, L. H. (2017). *Bridging local trend to global: Analysis of Indonesian contemporary modest fashion. In 2017 International Conference on Applied System Innovation (ICASI)(pp. 1710-1713). IEEE*
- Samuel, J., & Rosandini, M. (2020). *Pengolahan Motif Menggunakan Teknik Escher Dengan Inspirasi Tenun Ikat Sumba Pada Busana Ready-To-Wear. Corak: Jurnal Seni Kriya*, 10(1).
- Wibowo, H. K., & Rosandini, M. (2023). *Pengolahan Motif Menggunakan Teknik Rotation Escher Inspirasi Ragam Hias Batik Garutan. Ars: Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 26(1).